

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, terdapat ruang lingkup materi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai berikut: aktivitas fisik dan berbagai gerak dasar olahraga dan teknik dasar permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas fisik melalui atletik, aktivitas fisik teknik dasar beladiri, aktivitas fisik dan komponen kebugaran terkait kesehatan dan terkait keterampilan, aktivitas fisik senam, aktivitas fisik melalui rangkaian renang dan kesehatan.

Salah satu dari ruang lingkup di atas yang akan di bahas adalah berenang. Berenang adalah aktivitas fisik yang telah dipraktekkan oleh manusia sejak berabad-abad yang lalu, sebelum manusia mengenali dan menggunakan kolam renang sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan berolahraga seperti saat ini. Menurut Corlett, berenang baik untuk pertahanan diri seseorang saat berada di air, selain itu kegiatan ini bermanfaat terutama di waktu senggang. Corlett (dalam Hanif dan Mardesia, 2014:3).

Dalam renang sendiri, terdapat empat gaya yaitu renang gaya punggung (*backstroke*), gaya kupu-kupu (*butterflystroke*), gaya dada (*breaststroke*), dan gaya bebas (*crawl stroke*). Dari beberapa gaya yang ada, gaya dada merupakan gaya yang memerlukan sedikit tenaga karena tangan bergerak dalam air dan daya apung alami menjaga agar tubuh tetap mengapung (Thomas dalam Kamalia, 2014:2).

Dalam renang gaya dada, menurut Federasi Internasional Renang – FINA (*Fédération Internationale de Natation*), aturan yang tidak berlaku untuk gaya berenang lainnya menentukan siklus *stroke* sejak awal dan sepanjang balapan. Siklus *stroke* harus terdiri dari gerakan tangan dan tendangan kaki yang terjadi secara berurutan. Setiap siklus lengkap, gerakan tangan dan tendangan kaki menghasilkan dorongan serupa yang disebabkan oleh ekstremitas atas dan bawah serupa. (Strzata dkk, 2012:133).

Menurut saya mayoritas siswa baik dari SD, SMP, maupun SMA kurang menguasai teknik berenang. Hal itu di karenakan

kurangnya intensitas pertemuan yang di ajarkan oleh guru PJOK. Beberapa siswa yang sempat saya tanyai mengatakan bahwa mereka merasa malu ketika mengikuti pembelajaran berenang yang di adakan oleh guru. Senada dengan apa yang mereka katakan, nilai mereka saat mengikuti renang pun juga tidak menonjol dan rata-rata nilai mereka hanya beberapa digit di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu media atau alat yang mampu untuk menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pengertian media pembelajaran sendiri adalah alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar yang berfungsi merangsang siswa dalam pembelajaran (Gagne dalam Trisna, 2014). Dalam hal ini media yang di maksud adalah siswa. Menurut Susilowati “Tutor sebaya adalah seorang murid membantu belajar murid lainnya dengan tingkat kelas yang sama”. Susilowati (2009:3-28). Dari uraian ahli di atas, peneliti mendapatkan hasil bahwa teman sebaya mampu merubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik di karenakan pendekatan dengan seseorang yang mempunyai usia yang sama lebih mudah di pahami.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tutor teman sebaya terhadap hasil belajar renang gaya dada?
2. Jika ada, seberapa besar pengaruh tutor teman sebaya terhadap hasil belajar renang gaya dada?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tutor teman sebaya terhadap hasil belajar renang gaya dada.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tutor teman sebaya terhadap hasil belajar renang gaya dada.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berenang khususnya renang gaya dada.
2. Bagi Guru: melalui penelitian ini guru dapat menggunakan metode tutor teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar renang gaya dada.
3. Bagi Sekolah: hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

